JIUBJ Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari Jambi
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 545-548
DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.2791
http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Posyandu Balita Dusun I Desa Jatikesuma, Kecamatan Namorambe

Khairi Rizki Hidayani, Nahda Aurallia, Putri Amanda Rizki, Adinda Afifah, Raisah Adilla, Adinda Tri Oktaviani
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Correspondence email: kknkelompok100uinsu@gmail.com

Abstrak. Posyandu merupakan bentuk dari usaha dalam meningkatkan kesehatan yang bersumberdaya masyarakat atau UKBM. Dilaksanakan dan dilakukan pada masyarakat yang diberdayakan sebagai fasilitas yang dapat mempermudah masyarakat dalam mencapai kehidupan yang sehat dan sejahtera melalui pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu terhadap kegiatan posyandu balita dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatikesuma, Namorambe. Dengan populasi keseluruhan bayi dan balita di Desa Jatikesuma sebanyak 546. Jumlah sampel pada bulan Agustus sebanyak 49 anak dari 125 anak yang terdaftar di Posyandu dusun I. Sampel yang diambil dan akan menjadi responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara cross sectional dan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel jenis kelamin katergori perempuan dengan jumlah persentase sebesar 63%, variabel umur bayi dengan rentang 0-2 tahun dengan jumlah persentase 80%, varibel berat badan bayi dengan rentang 1-10 kg dengan jumlah persentase sebesar 55%.

Kata Kunci: Posyandu; UKBM; Desa

Absract. *Posyandu is a form of effort to improve health based on community resources or UKBM. Implemented and carried out in empowered communities as facilities that can facilitate the community in achieving a healthy and prosperous life through health services for mothers, babies and toddlers. The purpose of this study was to determine the level of mother's participation in toddler posyandu activities and what are the factors that influence it. This research was conducted qualitatively using primary data and secondary data. This research was conducted in Jatikesuma Village, Namorambe. With a total population of infants and toddlers in Jatikesuma Village as many as 546. The number of samples in August were 49 children from 125 children registered at Posyandu Dusun I. Samples were taken and would become respondents in this study conducted by cross sectional and interview methods. The results showed that the variable gender was in the female category with a total percentage of 63%, the variable age of the baby with a range of 0-2 years with a total percentage of 80%, the variable of baby's weight with a range of 1-10 kg with a total percentage of 55%.*

Keywords*: Posyandu; UKBM; Village*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang berfokus pada pemantauan kesehatan ibu dan anak. Dilaksanakan dilingkungan masyarakat berdaya sebagai entitas untuk memberikan pelayanan serta akses kesehatan yang mudah dan terpadu kepada masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya posyandu ialah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu saat hamil, melahirka serta saat nifas. Posyandu berperan untuk meningkatkan taraf kesehatan serta keluarga berencana agar tercapainya masyarakat yang sehat dan sejahtera (Miskin dkk 2016).

Adapun salah satu kegiatan posyandu yaitu penimbangan dan pemantauan pertumbuhan bayi balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS). Ikut serta dalam kegiatan di Poshandu memiliki banyak manfaat, antara lain kemampuan memantau tumbuh kembang anak agar terhindar dari risiko gizi buruk dan gizi buruk. Deteksi dini kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, pengobatan dini, dan kelengkapan imunisasi. Layanan yang

diberikan oleh posyandu diantaranya adalah layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, penanggulangan diare. Pada ibu, dilakukan pemerikasaan kehamilan, pemeriksaan nifas, pelayanan pengembangan gizi dengan pemberian pil penambah darah, vitamin, imunisasi TT untuk ibu yang sedang hamil. Pemantauan tumbuh kembang anak sangat penting untuk deteksi dini tumbung kembang anak sangat penting untuk deteksi dini gangguan tumbuh kembang (stunting). Agar dapat mengetahui pertumbuhan bayi dan balita sudah tepat atau tidak, maka dibutuhkannya penimbangan setiap bulannya. Pemantauan pertumbuhan anak balita sangat penting untuk identifikasi dini stunting, dan pengukuran berat badan bulanan diperlukan untuk mengetahui pertumbuhan ini. Penimbangan anak balita dapat dilakukan di berbagai lokasi seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya. Posyandu merupakan inisiatif lain untuk mengatasi masalah gizi yang buruk. penimbangan berat badan anak yang dilakukan di posyandu bertujuan untuk menjadi tolak ukur peningkatan gizi pada anak, pelayanan kesehatan dasar pada bayi dan balita adalah vaksin, dan pengukuran gizi buruk. Dapatkan layanan medis untuk anak-anak kecil ini. Partisipasi kunjungan ibu dan balita ke posyandu dianggap baik jika setidaknya 4 kali anak menimbang ke posyandu selama 6 bulan berturut-turut (Khrisna dkk. 2020)

Posyandu juga menjadi sarana bagi ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak serta saling berbagi pengalaman. Dengan pengetahuan para ibu yang baik maka diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak juga dapat meningkat. Kegiatan posyandu akan terasa manfaatnya jika dilakukan rutin setiap bulan. Posyandu menimbang balita setiap bulan untuk memantau tumbuh kembang bayi dan mendeteksi kelainan tumbuh kembang pada bayi sedini mungkin. Data pengukuran berat badan yang tercatat dalam KMS menunjukkan bahwa anak di bawah usia 5 tahun tumbuh dengan baik dan berusaha dengan baik untuk memenuhi tumbuh kembang dasar anak jika pelaksanaan Poshandu berjalan sesuai rencana. (Ramadhani dkk. 2021)

Cara untuk menurunkan anka kesakita dan kematian pada bayi dan balita adalah dengan menjaga dan memantau kesehatannya. Pelayanan kesehatan pada bayi dan balita difokuskan pada usaha peningkatan gizi, pemantauan tumbuh kembang serta pemberian obat. Posyandu ialah sarana yang paling cocok untuk memberi pelayanan kesehatan pada bayi dan balita secara menyeluruh dan terpadu. Kader posyandu harus mengetahui tugasnya sebelum posyandu dibuka. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan Posyandu dan pengelolaan kegiatan posyandu dengan baik. Adapun tugas-tugas kader posyandu dalam mempersiapkan hari pertama posyandu untuk balita, seperti menyiapkan timbangan, KMS, pengukur tinggi badan, menyiapkan alat dan segala perlengkapan untuk melaksanakan posyandu, berkomunikasi dengan bidan desa, dll. Oleh sebab itu pentingnya peran kader dalam memberikan informasi mengenai kegiatan Posyandu kepada masyarakat agar masyarakat selalu ingat akan kegiatan posyandu. Dimana tingkat partisipasi ibu dan anak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: Usia, Pendidikan dan pengetahuan, pekerjaan dan dukungan keluarga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Desa Jatikesuma, Namorambe. Dengan populasi keseluruhan bayi dan balita di Desa Jatikesuma sebanyak 546 Jumlah sampel pada bulan Agustus sebanyak 49 anak dari 125 anak yang terdaftar di Posyandu dusun I. Sampel yang akan diambil untuk menjadi responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara cross sectional dan wawancara.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Jenis Kelamin, Umur Bayi, dan Berat Badan pada Bayi.

Variabel	N	%
Jenis Kelamin Bayi		
Perempuan	31	63%
Laki-laki	18	37%
Jumlah	49	100%
Umur Bayi		
0-2 tahun	39	80%
3-5 tahun	10	20%
Jumlah	49	100%
Berat Badan Bayi		
1 kg – 10 kg	27	55%
11 kg- 20 kg	22	45%
Jumlah	**49**	**100%**

Sumber: olahan data

Tabel 1 menunjukkan distribusi tentang jenis kelamin, umur, dan berat badan pada bayi dengan variabel jenis kelamin katergori perempuan dengan jumlah persentase sebesar 63% dan laki laki sebesar 37% dapat diambil kesimpulan kategori bayi perempuan lebih dominan daripada bayi laki-laki. Pada variabel umur bayi dengan rentang 0-2 tahun dengan jumlah persentase 80% dan 3-5 tahun dengan jumlah persentase 20% dapat diambil kesimpulan kategori umur bayi dengan rentang 0-2 tahun lebih mendominasi daripada 3-5 tahun dalam berpartisipasi mengikuti posyandu. Variabel berat badan bayi dengan rentang 1-10 kg dengan jumlah persentase sebesar 55% dan 11-20 kg sebesar 45% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kategori berat badan bayi 1-10 kg lebih dominan daripada berat badan bayi 11-20 kg.

Posyandu adalah bentuk dari partisipasi masayarakat dalam mencapai kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak secara menyeluruh dan terpadu. Dengan memberikan pelayanan kesehatan serta pemantauan kepada ibu dan anak setiap bulannya agar tercapainya kesejahteraan dalam kesehatan masyarakat, karena Posyandu diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat, maka pendirian, pelaksanaan dan pemanfaatannya memerlukan partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi bulanan dalam penimbangan balita. Kegiatan posyandu dijalankan oleh masyarakat, untuk masyarakat. Keberhasilan program posyandu tergantung pada keterlibatan ibu dalam kegiatan posyandu. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita di posyandu adalah pengetahuan dan pendidikan, usia, pekerjaan dan dukungan keluarga (Amalia dkk. 2019)

Pengetahuan dan Pendidikan

1. Pengetahuan
   Berdasarkan dari hasil wawancara kami, tingkat pengetahuan ibu dengan pelaksanaan posyandu dengan peran kader yang baik dapat membentuk sikap positif dalam kegiatan ataupun program posyandu terpadu. Sebagian besar ibu balita tidak aktif untuk kunjungan ke Posyandu, kemudian mendapatkan dorongan dari seseorang untuk melakukannya berpartisipasi aktif Pelaksanaan Poshandu. Dengan begitu, sulit bagi ibu dengan anak balita untuk berkenalan dengan kebiasaan berkunjung Puskesmas terpadu. Pengetahuan tentang Kehendak Poshandu Dampak pada sikap layanan ada dan terlihat Kelesuan ibu bayi masalah kesehatan anak. datar Pengetahuan manusia memiliki pengaruh yang besar Perilaku individu yang lebih tinggi sepengetahuan ibu Selengkapnya tentang manfaat Posyandu Kesadaran memainkan peran Begitu juga dengan program Posyandu. pengetahuan tentang Posandu yang berkemauan lemah menyebabkan ketidaksadaran ibu anak kecil wajib dikunjungi Puskesmas terpadu (Wahyuni, dkk. 2021)
2. Pendidikan
   Tingkat pendidikan ibu memiliki peranan penting dalam keatifan partisipasi ibu dan anak dalam kegiatan posyandu. Hal ini didorong karena tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam segala hal termasuk dalam memandang Kesehatan. Ibu yang memiliki Pendidikan yang baik maka berkemungkinan memiliki pengetahuan yang baik juga. Dengan mengetahui pentingnya Kesehatan ibu dan anak maka ibu akan semakin antusias untuk membawa anaknya ke Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya.(Diagama, dkk. 2019)
   a. Pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara alasan rata-rata ibu yang bekerja untuk menutupi ekonomi keluarganya dikarenakan pendapatan dari suami dianggap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Ibu yang bekerja dengan yang cukup pengetahuan dan dalam menyikapi tumbuh kembangnya anak akan berpartisipasi rutin dalam kegiatan posyandu balita. Tetapi, bagi ibu yang tidak bekerja akan berkebalikan dari ibu yang bekerja, seperti kurangnya berpartisipasi atau tidak mengikuti kegiatan rutin seperti posyandu dan kurangnya kepedulian terhadap kesehatan dan tumbuh kembangnya anak.
   b. Dukungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara kami, dukungan keluarga seperti dukungan suami kepada istrinya juga mempengaruhi keikutsertaan istri dalam kegiatan Posyandu. Suami yang sering mengingatkan istrinya untuk pergi ke Posyandu serta mengantarkan istri dan anaknya untuk ke Posyandu tentunya dapat meningkatkan keaktifan kunjungan ibu dan anak ke Posyandu. Selain

dukungan suami, dukungan orang tua juga berpengaruh bagi keikutsertaan para ibu dan anak dalam mengikuti keikutsertaan dalam kegiatan Posyandu. Dukungan dari keluarga dapat meningkatkan semangat ibu dan anak untuk pergi ke Posyandu. Selain itu, tidak semua ibu berkesempatan mengantar anaknya ke Posyandu, tak sedikit pula bayi dan balita yang dating ke Posyandu diantarkan oleh neneknya. Dukungan keluarga seperti inilah yang sangat dibutuhkan demi mencapai tumbuh kembang anak yang baik. (Fitriyah dkk. 2019)

SIMPULAN

Posyandu adalah bentuk dari partisipasi masayarakat dalam mencapai kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak secara menyeluruh dan terpadu. Karena Posyandu diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat, maka pendirian, pelaksanaan dan pemanfaatannya memerlukan partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi bulanan dalam penimbangan balita. Kegiatan posyandu dijalankan oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Posyandu diselenggarakan rutin setiap sebulan sekali, kegiatan Posyandu berupa pengecekan BB bayi dan balita, pemberian vitamin, imunisasi, pengecekan gizi ibu dan anak, pengecekan ibu hamil, KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan ibu dalam partispasi kegiatan Posyandu yang dilaksanakan tiap bulannya. Keaktifan ibu dan anak dalam mengikuti kegiatan Posyandu dapat terlihat dari daftar kehadiran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu dan anak dalam mengikuti kegitan posyandu yaitu; Pengentahuan dan Pendidikan, Pekerjaan, dan Dukungan Keluarga. Faktor-faktor ini merupakan faktor yang paling umum untuk mengetahui partisipasi para ibu dalam keikutsertaan dalam kegitatan Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Endra, Syahrida, dkk. 2019. Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. 6(1)

Diagama Wahyudi, Amir Yufitriana, dkk. 2019. Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). 9(2)

Fitriyah Alfrida, Purbowati Niken, dkk. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita Ke Posyandu. 5(2)

Khrisna Evi, Hamid Aisyah Siti, dkk. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu. 7(2)

Miskin S, Rompas Sefti, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader Dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. 4(1)

Ramadhani Cici Putri, Derani, dkk. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Sidomulyo Kecamatan Stabat, Sumatera Utara. 2(1)

Wahyuni, Sari Wulan Novi, dkk. 2021. Study Literatur Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Posyandu Balita di Indonesia. 6(2)